

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk manusia mengembangkan diri secara optimal agar dapat mempertahankan hidupnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar yang merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga guru dalam proses belajar mengajar tidak pernah lepas dengan masalah hasil belajar siswanya. Setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda dalam belajar. Siswa akan sangat termotivasi untuk melakukan suatu hal yang biasanya sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri siswa.

Sudah selayaknya sekolah memiliki program yang dilaksanakan sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Program atau kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Kurikuler atau intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan suatu proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.
- 2) Kokurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya guna program kurikuler, seperti upacara bendera, program bimbingan, koperasi sekolah dan UKS.
- 3) Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-akademik yang dilakukan di bawah naungan sekolah, tetapi dilakukan di jam pelajaran dan bukan merupakan bagian dari kurikulum. Menurut Mailani (dalam Hikmah & Hafidz,

2023, p. 2) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan tempat untuk siswa dalam mengeksplorasi minat, keterampilan dan prestasi mereka yang dilakukan di luar jam pelajaran wajib. Tujuan lain dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mendukung pertumbuhan siswa sesuai dengan kemampuan, bakat dan keinginan. Guru dan tenaga kependidikan lain yang memiliki kapasitas dan kewenangan di sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan kegiatan ekstrakurikuler secara tepat.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi, minat, bakat, serta pembentukan karakter peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa di sekolah menengah atas adalah futsal, karena olahraga ini tidak hanya meningkatkan kebugaran jasmani tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin, kerja sama, tanggung jawab, serta motivasi berprestasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi penting untuk dikaji.

Berdasarkan pengamatan, banyak sekolah yang hanya fokus pada prestasi akademik semata dan menganggap kegiatan diluar jam pelajaran hanya akan mengganggu fokus belajar siswa. Padahal hal tersebut salah, setiap siswa memiliki minat, bakat, dan potensi yang berbeda-beda. Melihat dari tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, bahwa diharapkan sekolah akan berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa-siswanya agar memiliki prestasi yang baik selain prestasi dibidang akademik. Berdasar permasalahan tersebut, seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa, agar program ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

Sekolah dan guru dapat melakukan bimbingan kepada siswa dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan masing-masing. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mendapatkan prestasi sebanyak mungkin dan mampu membawa nama sekolah pada lomba atau event ditingkat salah satu olahraga yang dilakukan melalui kegiatan non-akademik di beberapa sekolah yang dimana siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya adalah olahraga futsal. Menurut Fathan Melinda (2024, p. 3) mengatakan bahwa salah satu tujuan dalam

kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mengembangkan bakat dan minat agar tercapainya prestasi dibidang olahraga. Olahraga futsal dikenal sebagai olahraga tim dimana setiap tim memiliki 5 anggota pemain yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan. Di era Sekarang ini, futsal telah menyebar sangat luas dalam dunia Pendidikan dari mulai jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penyebaran bakat dan minat siswa banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan menjadi terbaik di bidangnya.

Di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya, program ekstrakurikuler sudah terlaksana dan terealisasi. Pada awalnya, berdirinya futsal di lingkungan Sukamanah bermula pada tahun 2016, ketika olahraga futsal kurang diminati masyarakat terutama anak-anak dan remaja. Pada saat itu, peserta didik di SMA KHZ Musthafa Tasikmalaya lebih tertarik bermain sepak bola dibandingkan futsal. Hal ini dapat dimaklumi karena di lingkungan SMA KHZ Mushtafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya sudah lama berdiri Sekolah Sepak Bola yang di Pimpin oleh Bapak Nurdin. Adanya SSB tersebut membuat sepak bola menjadi olahraga utama yang digemari masyarakat Sukamanah. Namun, pelatih menyadari potensi dan manfaat futsal sebagai olahraga alternative yang membangun keterampilan fisik dan kerja sama tim, pelatih mulai berinisiatif memperkenalkan futsal ke anak SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya sehingga sangat tidak mudah memperkenalkan futsal kepada siswa SMA dengan itu diperlukanya upaya untuk membangun minat dan antusiasme siswa terhadap olahraga futsal.

Dengan berkat dukungan dari Sekolah dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler futsal dengan memberikan fasilitas yang sudah disediakan dan alat-alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler di futsal SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya yang diikuti kelas X dan XI dilaksanakan seminggu dua kali di hari Selasa dan Jum'at dari pukul 13.30-15.30 WIB dan dilatih oleh pelatih yang cukup berpengalaman. Latihan ini dirancang tidak hanya untuk membangun keterampilan Teknik tetapi melatih kedisiplinan, kerja sama dan sportivitas.

Karakteristik siswa SMA KHZ Musthafa Sukamanah yang berasal dari lingkungan pendidikan berbasis religius, memiliki latar belakang sosial yang beragam, serta berada dalam lingkungan sekolah yang menekankan prestasi dan pembentukan karakter menjadikan penelitian mengenai motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi penting untuk dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan dan budaya sekolah yang membentuk perilaku siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA KHZ Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya belum berjalan secara optimal karena masih ada kekurangan yaitu kurangnya sarana dan prasarana, dikarenakan di lingkungan SMA KHZ Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya, sekolah di lingkungan pesantren sehingga lapangan, waktu, alat-alat yang terbatas dan lain sebagainya. Meskipun dengan segala keterbatasan yang ada, dengan semangat yang tinggi dan latihan secara konsisten maka SMA KHZ Mushtafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya meraih beberapa prestasi, diantaranya Juara 3 Turnamen futsal antar SMA se Jawa Barat tahun 2018-2019, Juara 2 Turnamen Liga Ramadhan se-Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020-2021, Juara 1 Liga Futsal Pendidikan se-Kabupaten Tasik tahun 2021-2022, Juara 2 Turnamen IPIC Cup tahun 2023, Juara 3 Singgasana Management di Arafah Futsal tahun 2023, Juara 2 STTC (Sekolah Tinggi Teknologi Cipasung Cup tahun 2023-2024. Dengan melihat prestasi tersebut yang mampu diberikan dari kegiatan ekstrakurikuler futsal, seharusnya dapat menjadi daya Tarik sekolah untuk memperhatikan ekstrakurikuler futsal di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya dan para siswanya terus menjaga dan meningkatkan prestasi.

Menurut teori dari McClelland (1987, p. 1) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan individu untuk berhasil, minat, kemampuan, serta kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, dukungan guru atau pelatih, serta kondisi lingkungan belajar. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler futsal di

sekolah, kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam membentuk motivasi siswa untuk berpartisipasi dan berprestasi.

Sejalan dengan teori tersebut, Atkinson, J. W. (1964, p. 2) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh harapan individu untuk berhasil (*expectancy of success*) dan nilai yang diberikan terhadap keberhasilan tersebut (*incentive value of success*). Individu akan termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan apabila mereka memiliki keyakinan akan keberhasilan dan menganggap keberhasilan tersebut bernilai penting bagi dirinya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan bermain dan melihat prestasi sebagai sesuatu yang bernilai akan menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang memiliki keyakinan atau minat.

Selanjutnya, motivasi berprestasi juga berkaitan dengan faktor lingkungan pendidikan. Menurut Maslow, A. H. (1970, p. 4), kebutuhan manusia tersusun dalam hierarki kebutuhan, di mana kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*) dan aktualisasi diri menjadi pendorong individu untuk mencapai prestasi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa berusaha menunjukkan kemampuan terbaiknya untuk memperoleh pengakuan, penghargaan, serta aktualisasi potensi diri melalui pencapaian prestasi olahraga.

Berdasarkan teori-teori tersebut, motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak hanya dipengaruhi oleh dorongan internal individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sistem pembinaan ekstrakurikuler, serta karakteristik sosial dan budaya sekolah. Oleh karena itu, karakteristik lingkungan pendidikan di SMA KHZ Musthafa Sukamanah yang menekankan pembentukan karakter, kedisiplinan, serta pengembangan potensi siswa menjadi faktor penting yang diduga berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan wawancara pra penelitian dengan pelatih, prestasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yang awalnya tinggi, namun seiring berjalannya waktu tingkat partisipasi siswa semakin menurun. Hal ini tentu berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler maupun prestasi yang diperoleh. Karena beberapa siswa yang sebenarnya berbakat tidak dapat

berkembang karena jarang datang dalam latihan.

Dengan demikian, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAS KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya menjadi penting untuk dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu di kaji mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk memotivasi siswa agar partisipasi siswa tetap tinggi sehingga prestasi yang tercipta dapat maksimal. Atas dasar uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA KHZ Musthafa Sukamanah?”.

1.3. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut:

- 1) Motivasi Berprestasi menurut Mulyana (dalam Hikmah & Hafidz, 2023, p. 2)) adalah dorongan seseorang untuk berprestasi yang memiliki kemampuan menaklukkan tantangan dan mampu melakukan sesuatu lebih baik dari yang telah dilakukan atau didapat di masa lalu atau apa yang telah diperoleh orang lain. Yang dimaksud motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah kemauan dan keinginan mengikuti Ekstrakurikuler futsal di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Ekstrakurikuler menurut Asmani (dalam Hikmah & Hafidz, 2023, p. 12) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk

membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Yang dimaksud ekstrakurikuler ini adalah ekstrakurikuler futsal di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.

- 3) Futsal menurut Lhaksana (2011, p. 7) merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi dan siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercipta. Yang dimaksud futsal dalam penelitian ini yaitu permainan yang dijadikan penelitian untuk mengetahui motivasi yang dilakukan di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA KHZ Musthafa Sukamanah.”

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang olahraga dan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang memotivasi siswa dan seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya futsal.

- c. Bagi pelatih, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sehingga dapat digunakan untuk memperkuat motivasi siswa.
- d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.